

ANOTASI BIBLIOGRAFI

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Serta Dukungan Sosial Mahasiswa FKIP ULM

Rafhael Antonio Jebuen

Email: 2510111310001@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Rochgiyanti, R., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Students' Responses to Receiving Social Support From Peers in FKIP Universitas Lambung Mangkurat. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 6(1).

Artikel ini membahas mengenai analisis respon mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir mereka dalam menerima dukungan sosial dari teman sebayanya dan pembahasan nya adalah tentang mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir perkuliahan seperti harapan agar mahasiswa lulus tepat waktu namun harapan tersebut disertai hambatan dan tantangan yang dialami, kemudian terdapat tabel yang tersedia di artikel tersebut yang membahas tentang mahasiswa belum lulus, artikel tersebut menggunakan metode kualitatif serta pembahasan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang mengharuskan untuk berinteraksi dan terakhir adalah membahas tentang respon atau tanggapan mahasiswa dalam menerima dukungan sosial dari teman sebaya atau mengerjakan tugas akhir dengan respon-respon mereka adalah tertutup, malu dan produktif.

Fathurrahman, F., Sutimin, L. A., Susanto, H., Maulana, W. I., & Wijayanti, F. (2025). PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL BERBASIS PENDEKATAN EDUTAINMENT. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(3), 359-370.

Artikel ini meneliti tentang pembelajaran pada sekolah non unggulan yang menghadapi tantangan dikarenakan rendahnya minat dan keterlibatan aktif siswa dikarenakan pembelajaran terjadi karena berpusat pada guru, sehingga penelitian ini bertujuan mengkaji model pembelajaran sejarah lokal yang mengintegrasikan pendekatan *Edutainment* lalu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka disertai tabel-tabel yang menjadi acuan integrasi dalam pembelajaran sejarah lokal dan pembahasan atau kesimpulan mengenai peran *Edutainment* sangat strategis dan bagus diterapkan dalam mengatasi pembelajaran yang fokus pada satu arah dan tipe hafalan.

Fathurrahman, F., Sariyatun, S., & Susanto, H. (2025). Landasan Filosofis Postmodern dalam Pengembangan Model Pembelajaran Kontemporer. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1705-1716.

Artikel ini meneliti mengenai yang berlandaskan filosofis post modern dalam pengembangan model pembelajaran kontemporer yang berdasarkan tantangan

pendidikan pada era modern dalam menghadapi pembelajaran yang bersifat kaku atau tradisional agar lebih efektif dan fleksibel dalam menghadapi tantangan zaman dan penelitian tersebut menggunakan metode studi pustaka agar bertujuan mengeksplor pandangan teoritis mengenai filosofi tersebut dalam pembelajaran.

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube'Inspect History': Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13544-13350.

Artikel meneliti pengaruh media Youtube terhadap kemampuan berpikir holistik pada siswa kelas XI di SMAN 1 Alalak lalu penelitian tersebut menggunakan pendekatan yang terdiri atas tiga pendekatan utama, yaitu kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran (mixed methods) dan disertai hasil penelitian yang terdiri atas hasil deskripsi statistik, hasil uji normalitas dan hasil uji homogenitas.

Lestari, M., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). Implementasi Kebijakan Program MBKM Pada Program Studi Pendidikan Sejarah. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1354-1366.

Artikel ini meneliti dengan bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) lalu penelitian tersebut menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan teknik *purposive sampling* dan hasil dari penelitian adalah FKIP ULM memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan program MBKM yang bermanfaat bagi mahasiswa yang memilih sesuai dengan minat dan bakatnya.

Oktaviani, N., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). IMPLEMENTATION OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5) SUBTHEME OF PRESERVING NUSANTARA CULTURE: PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SUBTEMA PELESTARIAN BUDAYA NUSANTARA. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(2), 458-466.

Artikel ini membahas tentang penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) yang menekankan pentingnya budaya Indonesia dalam kehidupan sehari-hari serta berhubungan pula dengan kurikulum merdeka lalu penelitian pada artikel tersebut adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang dilengkapi deskriptif dan hasilnya adalah bahwa P5 sangat berpengaruh positif dalam budaya Indonesia dan kurikulum merdeka.

Priyatno, O. H., Pitriani, A., Susanto, H., Nadilla, D. F., & Fathurrahman, F. (2026). Effectiveness Of Project-Based Learning (PjBL) On Students' Critical Thinking Skills In History Learning. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 9(1), 101-111.

Artikel ini meneliti tentang mengkaji efektivitas model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI di SMAN 1 Alalak lalu penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimental tipe desain kelompok kontrol nonequivalent disertai tabel-tabel seperti hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa seperti pada

tabel-tabel di artikel tersebut, sehingga melakukan penerapan PjBL berkontribusi dalam pembelajaran meningkatkan berpikir kritis siswa.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Kesimpulan yang saya dapatkan dari Anotasi Bibliografi ini dengan menganalisis dari berbagai artikel, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang terjadi misalnya pembelajaran di era modern yang mengalami transformasi dari gaya tradisional menjadi gaya lebih efektif dan fleksibel karena mengikuti perkembangan era modern.

Lalu pendekatan dan model yang saya perhatikan bahwa seperti Project-Based Learning (PbJL), pendekatan edutainment, penggunaan media you tube serta program pendidikan seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi terpaku pada gaya tradisional seperti pembelajaran satu arah, melainkan pada gaya modern yang bersifat efektif dan memberikan kelonggaran bagi pelajar dengan berupa kebebasan memilih sesuai dengan minat juga bakat dan pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan tanpa harus menyuruh pelajar sekedar patuh.

Serta pada konteks mahasiswa yang menempuh tugas akhir mata kuliah menjadikan dukungan sosial sangatlah penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, karena dapat mempengaruhi motivasi, produktivitas hingga kondisi mental mahasiswa, yang menyatakan bahwa mahasiswa tidak hanya menempuh pembelajaran saja, melainkan butuh dukungan sosial yang baik dan landasan filosofis post modern menekankan pentingnya fleksibel dan pandangan yang beragam dalam pendidikan serta pembelajaran, karena ini sangat dibutuhkan serta menguatkan model-model pembelajaran terhadap perubahan jaman yang sedang terjadi.